

**Analisis Pengaruh Pengumuman Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak  
Terhadap Reaksi Pasar Modal Pada Harga Saham Perusahaan  
Sub-Sektor Transportasi Tahun 2022**

**Margin Hidayat<sup>1</sup>, Adriansyah Japlani<sup>2</sup>, Dedy Edy Widodo<sup>3</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Email: [marginhidayat999@gmail.com](mailto:marginhidayat999@gmail.com)

**Abstrak**

Semakin meningkat permintaan suatu saham maka pengaruhnya akan besar terhadap aktivitas volume perdagangan saham tersebut, sehingga dapat terjadi suatu fluktuasi harga yang di dapat menaikkan harga saham dan juga retun saham yang didapatkan.. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh abnormal return sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor transportasi dan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh trading volume activity sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) di Indonesia terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub transportasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang diambil adalah data sekunder dengan sampel perusahaan adalah perusahaan sub sektor transportasi. Analisis data dengan menggunakan *Paired sampel T-test*. Hasil peenlitian menunjukkan bahwa tidak terdapat abnormal return yang signifikan dan tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor teransportasi. 2. Terdapat trading volume activity yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman Tidak terdapat pengaruh trading volume activity sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub transportasi.

**Kata Kunci:** Abnormal Return, Reaksi Pasar Modal, Trading Volume Activity

**Abstract**

*The increasing demand for a stock, the greater the effect on the trading volume of the stock, so that price fluctuations can occur which can increase stock prices and also the stock returns obtained. This study aims to determine whether there is an influence of abnormal returns before and after announcement of the increase in the price of fuel oil (BBM) in Indonesia on the reaction of the Indonesian capital market in the transportation sub-sector and to find out whether there is an effect of trading volume activity before and after the announcement of the increase in the price of fuel oil (BBM) in Indonesia on the reaction of the Indonesian capital market in the sub-sector transportation. The research method used is quantitative. The data taken is secondary data with the company as a sample of the transportation sub-sector company. Data analysis using Paired sample T-test. The results of the study show that 1. There is no significant abnormal return and no effect before and after the announcement of the fuel increase on the reaction of the Indonesian capital market in the transportation sub-sector. 2. There was significant trading volume activity on the days surrounding the announcement. There was no effect of trading volume activity before and after the announcement of the increase in fuel prices on the reaction of the Indonesian capital market on sub-transportation.*

**Keywords:** Abnormal Return, Capital Market Reaction, Trading Volume Activity

**I. Pendahuluan**

Pengumuman kenaikan BBM berpengaruh terhadap sektor sektor lain dalam perekonomian sehingga sangat berdampak langsung kepada beban kehidupan masyarakat, baik pada kalangan bawah hingga perusahaan besar karena menaikkan harga BBM dapat menyebabkan harga barang dan jasa yang ikut naikan, sehingga daya produksi dan minat masyarakat berkurang, sehingga menyebabkan proses produksi terhambat dan berkurangnya minat pembeli. masalah ini di karenakan BBM sangat berperan penting sebagai bahan bakar yang menggerakkan perekonomian. Tidak hanya berdampak langsung bagi masyarakat kenaikan ini juga memberi efek di pasar modal. Pasar modal “merupakan suatu aktivitas bertemunya antara penjual dengan pembeli saham perusahaan pada bursa efek Indonesia” (Japlani, A. dkk., 2021). Pasar modal sebagai media dalam mengambil keputusan investasi. Pengambil keputusan investasi dipasar modal juga diharapkan mampu menyusun rencana konsep portofolio yang menguntungkan dan baik, sehingga mampu menghasilkan dan memberikan nilai return yang menguntungkan dan baik bagi investor (Febriyanto : 2022). Terkait dengan kenaikan BBM, maka dari kenaikan tersebut juga berdampak langsung pada tingkat keuntungan investasi di berbagai sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terutama pada sektor transportasi. “walaupun tidak berdampak langsung di reaksi pasar modal tetapi kenaikan harga BBM tidak bisa di pisahkan lagi oleh aktivitas di bursa saham” (Fithriyana,R.,2014). Pasar modal sebagian sarana berinvestasi juga dapat di dimanfaatkan oleh masyarakat untuk melakukan investasi, salah satu investasi tersebut adalah dalam bentuk saham. saham adalah “satuan nilai atau pembukaan dalam berbagai instrumentfinancial pada bagian kepemilikan perusahaan investor yang melakukan investasi dengan membeli saham di pasar modal terlebih dahulu menganalisis kondisi perusahaan agar investasi yang di lakukan mampu memberikan keuntungan” (Febriyanto, F. dkk. : 2022). Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan, sehingga sering kali dikatakan maksimumkan nilai perusahaan dan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh sebab itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal setelah dan sebelum peristiwa pengumuman peristiwa kenaikan harga BBM.

**Tabel 1.**  
**(Harga Saham Sub Transportasi periode 31 agustus sampai 05 september)**

No	Kode saham	Harga saham 31 agustus 2022	Harga saham 05 September 2022	No		Harga saham 31 agustus 2022	Harga saham 05 September 2022
1.	AKSI	300.00	300.00	16	HELI	286.00	296.00
2.	ASSA	1.470.00	1.440.00	17	TRUK	122.00	121.00
3.	BIRD	1.360.00	1.435.00	18	TNCA	525.00	560.00
4.	BLTA	50.00	50.00	19	BPTR	117.00	200.00
5.	CMPP	210.00	208.00	20	SAPX	930.00	995.00
6.	GIAA	222.00	222.00	21	DEAL	50.00	50.00
7.	LRNA	190.00	190.00	22	JAYA	119.00	119.00
8.	MIRA	50.00	50.00	23	KJEN	80.00	110.00
9.	NELY	300.00	308.00	24	PURA	51.00	52.00
10.	SAFE	208.00	196.00	25	PPGL	140.00	122.00
11.	SDMU	69.00	63.00	26	TRJA	274.00	264.00
12.	SMDR	524.00	480.00	27	HAIS	242.00	240.00

13	TAXI	50.00	50.00	28	HATM	430.00	322.00
14	TMAS	2,380.00	2.380.00	29	RCCC	117.00	108.00
15	WEHA	115.00	124.00	30	ELPI	230.00	230.00
				31	LAJU	0	0

Sumber :(bursa efek indonesia 2022)

Pada tabel 01 bisa di lihat harga harga saham sub transportasi di Indonesia pada saat pengumuman kenaikan BBM terlihat semua saham yang di jadikan sampel menunjukan *volatilitas* artinya ada beberapa saham yang mengalami penurunan saham dan ada yang tidak mengalami penurunan pada saat pengumuman itu terjadi. Saham yang mengalami penurunan adalah ASSA Mengalami Penurunan 30 Rupiah, SMDR turun 44 rupiah, HATM turun 108. Saham yang mengalami peningkatan adalah saham BIRD mengalami kenaikan 75 rupiah, KJEN mengalami kenaikan 83 rupiah. pada saham lain tidak terjadi perubahan harga. Dari penjelasan ini maka dapat di lihat bahwa dampak dari pengumuman kenaikan BBM di sektor Transportasi sangat terlihat jelas pergerakannya. Dalam penelitian ini akan melakukan penelitian tentang study peristiwa dengan menggunakan pendekatan efisiensi pasar setengah kuat.

Pada table di atas para investor dapat menanamkan modal nya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *re-turn* saham atau keuntungan yang berupa deviden atau *capital again*, *capital again* adalah selisih positif harga jual saham dengan harga belinya yang berarti suatu keuntungan dan apabila selisih itu negative, maka yang di peroleh adalah *capital loss* (kerugian). Oleh sebab itu investor harus mengumpulkan banyak informasi bertujuan untuk membantu para investor sebagai indicator keputusan dalam mengambil tindakan pada pasar modal, karena sebuah informasi yang di masukan pada pasar modal meskipun kejadian tersebut tidak berhubungan langsung akan dapat mempengaruhi naik turun nya harga saham di dalam pasar modal sehingga pengumuman tersebut di terima dan terjadi reaksi pasar maka dapat dikatakan kandungan tersebut mengandung informasi. Peristiwa tersebut dapat menyebabkan berbagai macam respon di dalam pasar modal tetapi respon tersebut akan menimbulkan berbagai reaksi seperti naik turun nya harga saham yang menyebabkan jumlah investor menurun sehingga menyebabkan *abnormal return* (Damayanti, et.al., 2020). Oleh sebab itu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal setelah dan sebelum peristiwa pengumuman peristiwa kenaikan harga BBM.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Al Gani, G.S., (2022). beranggapan *event study* adalah untuk mengetahui kondisi reaksi pasar modal sebelum terjadinya suatu peristiwa hingga selama peristiwa itu terjadi dan untuk melihat apakah terjadi perubahan harga selama peristiwa itu berlangsung. Hal ini sesuai dengan asumsi pada teori pasar modal efisiensi yang menyatakan suatu informasi ekonomis akan direaksi cepat oleh pelaku pasar modal (Hartono, 2000). Untuk memperkenalkan penelitian tentang studi peristiwa dapat menggunakan *abnormal return* dan *trending volume activity*. *Abnormal return* merupakan pengendalian tidak normal yang mampu dilihat pada *realized return* serta *expected return* yang dapat terjadi sebelum informasi itu diterbitkan atau terjadi kebocoran informasi sesudah informasi resmi diterbitkan. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putra, G.D.A., (2022) *abnormal return* menggambarkan suatu peristiwa yang mengandung informasi sedangkan yang tidak mengandung informasi tidak akan memberikan *abnormal return* kepada investor. *Trading volume activity* suatu indikator yang digunakan untuk melihat suatu perubahan informasi (Chorilayah, 2016) semakin meningkat permintaan suatu saham maka pengaruhnya akan besar terhadap aktivitas volume perdagangan saham tersebut, sehingga dapat terjadi suatu fluktuasi harga yang di dapat menaikkan harga saham dan juga return saham yang didapatkan.

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian komprati yaitu melihat perbandingan abnormal return saham sebelum dan sesudah peristiwa itu terjadi .penelitian ini di lakukan pada sub sektor transportasi yang ada di BEI.Tujuan Desain penelitian adalah untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada setiap peneliti dalam menjalankan penelitiannya agar lebih memudahkan para pembaca untuk memahami penelitian yang dilakukan. Menurut Fachrudin (2009:213) dalam penelitian ini desain yang di gunakan adalah studi pristiwa (event study) Menurut Hartono (2016) Penelitian ini merupakan” study peristiwa (even study) yaitu suatu study yang mempelajari reaksi suatu pasar terhadap suatu pristiwa yang informasinya di publikasikan sebagai suatu pengumuman”.informasi ini seperti pengumuman kenaikan harga BBM 2022.Teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penentuan sampel nonprobability sampling dengan menggunakan metode purposive sampling dengan cara menentukan kriteria pemilihan sampel. Sampel yang terpilih berjumlah 10 perusahaan. Pengumpulan data dengan metode dokumentasi, dengan analisis data yang digunakan adalah *onesample t-tes*.

## III. Hasil Dan Pembahasan

### A. Hasil

#### 1. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak yang diuji dengan menggunakan uji normalitas.

##### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam regresi pada variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak memiliki distribusi normal pada kedua populasi tersebut. Para peneliti biasanya menggunakan uji normalitas untuk mengukur data yang berskala ordinal, interval ataupun rasio, jika suatu analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan pada pada uji normalitasnya wajib terpenuhi, yang artinya data yang di uji harus berasal dari distribusi yang normal, sebaliknya jika data tersebut tidak berdistribusi dengan normal maka alternatif yang akan digunakan adalah statistik *non parametric* atau bisa disebut dengan menggunakan uji *Lifefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki nilai signifikan  $>0,05$ . Jika hasil uji menunjukkan sampel terdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample T-Test*. Tetapi jika sampel menunjukkan distribusi tidak normal maka uji beda yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Pada *Abnormal return***

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
HMIN7	,399	10	,000	Tidak normal
HMIN6	,388	10	,000	Tidak normal
HMIN5	,373	10	,000	Tidak normal
HMIN4	,378	10	,000	Tidak normal
HMIN3	,491	10	,000	Tidak normal
HMIN2	,335	10	,002	Tidak normal
HMIN1	,350	10	,001	Tidak normal
H0	,413	10	,000	Tidak normal
HPLUA1	,483	10	,000	Tidak normal
HPLUS2	,448	10	,000	Tidak normal
HPLUS3	,417	10	,000	Tidak normal

HPLUS4	,384	10	,000	Tidak normal
HPLUS5	,310	10	,007	Tidak normal
HPLUS6	,417	10	,000	Tidak normal
HPLUS7	,368	10	,000	Tidak normal
ATVASBLM	,412	10	,000	Tidak normal
ATVASSDH	,404	10	,000	Tidak normal

(Sumber :Program SPSS, 2022)

Dari hasil uji normalitas *abnormal return* pada tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) pada *abnormal return* selama periode pengamatan memiliki data < 0,05 yang berarti data terdistribusi tidak normal karena hasil yang normal > 0,05. Jika data < 0,05 untuk pengujian pada *abnormal return* selanjutnya menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pada *Trading volume activity***

<b>Tests of Normality</b>				
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Keterangan
	Statistic	Df	Sig.	
HMIN7	,399	10	,000	Tidak normal
HMIN6	,388	10	,000	Tidak normal
HMIN5	,373	10	,000	Tidak normal
HMIN4	,378	10	,000	Tidak normal
HMIN3	,491	10	,000	Tidak normal
HMIN2	,335	10	,002	Tidak normal
HMIN1	,350	10	,001	Tidak normal
H0	,413	10	,000	Tidak normal
HPLUA1	,483	10	,000	Tidak normal
HPLUS2	,448	10	,000	Tidak normal
HPLUS3	,417	10	,000	Tidak normal
HPLUS4	,384	10	,000	Tidak normal
HPLUS5	,310	10	,007	Tidak normal
HPLUS6	,417	10	,000	Tidak normal
HPLUS7	,368	10	,000	Tidak normal
ATVASBLM	,412	10	,000	Tidak normal
ATVASSDH	,404	10	,000	Tidak normal

Sumber : (Program SPSS,2022)

Dari hasil uji normalitas *trading volume activity* pada tabel 15 dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) pada *trading volume activity* selama periode pengamatan memiliki data < 0,05 yang berarti data tidak terdistribusi normal karena hasil yang normal > 0,05. Maka untuk pengujian pada *trading volume activity* selanjutnya menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon signed rank test*.

## **b. Pengujian Hipotesis**

### **1) Pengujian Hipotesis 1**

Hipotesis pertama akan menguji apakah terdapat *abnormal return* yang signifikan antara 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari setelah peristiwa pengumuman kenaikan harga bahan bakar minyak . Untuk menghitung uji harian pada data ini akan dilakukan uji dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *One Sample Wilcoxon signed rank test* karena data pada uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi normal.

**Table 4.**  
**Uji Signifikansi *Abnormal return* menggunakan *one sample Wilcoxon signed rank test***

<b>Hypothesis Test Summary</b>				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of HMIN7 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,591	Retain the null hypothesis.
2	The median of HMIN6 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,043	Reject the null hypothesis.
3	The median of HMIN5 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,168	Retain the null hypothesis.
4	The median of HMIN4 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,441	Retain the null hypothesis.
5	The median of HMIN3 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,092	Retain the null hypothesis.
6	The median of HMIN2 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,113	Retain the null hypothesis.
7	The median of HMIN1 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,386	Retain the null hypothesis.
8	The median of HMIN0 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	1,000	Retain the null hypothesis.
9	The median of HPLUS1 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,797	Retain the null hypothesis.
10	The median of HPLUS2 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,959	Retain the null hypothesis.
11	The median of HPLUS3 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,047	Reject the null hypothesis.
12	The median of HPLUS4 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,151	Retain the null hypothesis.
13	The median of HPLUS5 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,959	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

<b>Hypothesis Test Summary</b>				
	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
14	The median of HPLUS6 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,799	Retain the null hypothesis.
15	The median of HPLUS7 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,169	Retain the null hypothesis.
16	The median of AARSBLM equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,203	Retain the null hypothesis.
17	The median of AARSDH equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,241	Retain the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Sumber : (program SPSS,2022)

Dari hasil perhitungan uji signifikansi pada *abnormal return* menggunakan *one sample Wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak terdistribusi normal pada table 10 menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji *one sample Wilcoxon signed rank test* tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan yaitu pada H-7, H0, H+1, H+2, H+5, H+6 pada pengumuman kenaikan harga BBM, dari uji signifikansi tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa pada uji signifikansi menggunakan uji *one Wilcoxon signed rank test* memiliki nilai yang signifikan, maka pada hipotesis 1 ini **Ho ditolak dan Ha diterima**.

Hipotesis pertama akan menguji apakah terdapat perbedaan *Average abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga BBM. Pengujian *abnormal return* ini dilakukan dengan mencari selisih antara hasil yang diperoleh dengan hasil yang diharapkan oleh pelaku pasar. *Average Abnormal return* yang diharapkan oleh pelaku pasar tersebut memiliki 2 arah yaitu positif dan negatif. Karena dari uji normalitas menunjukkan hasil *abnormal return* sebelum dan setelah pengumuman tidak terdistribusi normal karena nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000, maka dalam penelitian ini untuk menguji *abnormal return* menggunakan uji non parametrik.

**Tabel 4.**  
**Uji Beda *Average Abnormal return* Menggunakan Uji *Wilcoxon signed rank test***  
**Test Statistics<sup>a</sup>**

Test Statistics <sup>a</sup>	
AARSSDH – AARSBLM	
Z	-,153 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,878

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Berdasarkan tabel 4 dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *wilcoxon signed rank test* sebesar 0,878 pada saat sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga BBM, maka pada uji beda *average abnormal return* tidak terdapat perbedaan. Secara statistik, dari uji beda tersebut pada saat pengumuman kenaikan harga BBM 10 sampel, tidak terdapat perbedaan *average abnormal return*. Dapat diartikan bahwa pasar pun tidak ikut terdampak akibat dari pengumuman peristiwa terhadap 10 saham yang dijadikan sampel pada sub sektor transportasi. Dari pernyataan di atas maka pada uji *average abnormal return* beda **Ho Diterima dan Ha ditolak**.

## 2) Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis kedua akan menguji apakah terdapat *trading volume activity* yang signifikan antara 7 hari sebelum peristiwa dan 7 hari setelah pengumuman kenaikan harga BBM. Untuk menghitung uji harian pada data ini akan dilakukan uji dengan menggunakan uji non parametrik yaitu *One Sample Wilcoxon signed rank test* karena semua data tidak terdistribusi normal pada uji normalitas.

**Tabel 5.**  
**Uji Signifikansi *Trading volume activity* Menggunakan *One Sample Wilcoxon Signed Rank Test***

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
1	The median of HMIN7 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
2	The median of HMIN6 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
3	The median of HMIN5 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
4	The median of HMIN4 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
5	The median of HMIN3 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
6	The median of HMIN2 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
7	The median of HMIN1 equals 0,000	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
8	The median of HO equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
9	The median of HPLUA1 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
10	The median of HPLUS2 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
11	The median of HPLUS3 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
12	The median of HPLUS4 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
13	The median of HPLUS5 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

**Hypothesis Test Summary**

	Null Hypothesis	Test	Sig.	Decision
14	The median of HPLUS6 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
15	The median of HPLUS7 equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
16	The median of ATVASBLM equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.
17	The median of ATVASSDH equals 0,000.	One-Sample Wilcoxon Signed Rank Test	,008	Reject the null hypothesis.

Asymptotic significances are displayed. The significance level is ,05.

Sumber : (Program SPSS, 2022)

Dari hasil perhitungan uji signifikansi *trading volume activity* menggunakan *one sample Wilcoxon signed rank test* untuk data yang tidak terdistribusi normal menunjukkan hasil bahwa pengujian yang dilakukan terdapat *trading volume activity* yang signifikan pada semua hari selama periode pengamatan saat pengumuman kenaikan harga bbm. Peneliti menyimpulkan bahwa pada uji signifikansi menggunakan uji *one sample Wilcoxon signed rank test* memiliki nilai yang signifikan, maka pada hipotesis 2 ini **Ho ditolak dan Ha diterima**.

**Tabel 6.**  
**Uji Beda *trading volume activity* Menggunakan Uji *Wilcoxon signed renk test***

Test Statistics <sup>a</sup>	
	ATVASSDH – ATVASBLM
Z	-,296 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,767

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

Sumber : (Program SPSS, 2022)

Berdasarkan table 6 dihasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* pada uji *wilcoxon signed rank test* sebesar 0,767 pada saat sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bbm, maka pada uji beda *Average trading volume activity* tidak terdapat perbedaan. Secara statistik, dari uji beda tersebut pada saat pengumuman kenaikan harga bbm pada 10 sampel, tidak terdapat perbedaan pada *trading volume activity*. Dapat diartikan bahwa pasarpun tidak ikut terdampak akibat dari pengumuman peristiwa terhadap 10 saham yang dijadikan sampel pada sub transportasi. Dari pernyataan diatas maka pada uji beda *Averagetrading volume activity* ini **Ho Diterima dan Ha ditolak**.

## **B. Pembahasan**

Dari penelitian menggunakan pendekatan *event study* pada dampak kenaikan harga bbm tanggal 03 september 2022 yang telah dilakukan oleh peneliti merupakan sebuah pengumuman yang mengandung informasi. Jika pengumuman mengandung informasi diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar, periode pengamatan pada penelitian ini hanya menggunakan 15 hari bursa ,lama periode pengamatan ini mengikuti waktu periode dari penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Ganang Seja Al Gani yang berjudul Dampak Pengumuman Covid-19 Sebagai Bencana Nasional Indonesia Terhadap Reaksi Pasar Modal Pada Sub Sektor Pariwisata,resto dan Hotel, dimana penelitian itu menggunakan waktu periode pengamatan selama 7 hari sebelum,saat peristiwa itu berlangsung dan 7 hari setelah peristiwa itu berlangsung dengan keterangan jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti pasar terdampak dengan informasi tersebut dan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka Ho diterima dan Ha di tolak yang berarti pasar tidak terdampak.

1. Pada pengujian signifikansi *abnormal return* pada hari-hari sekitar pengumuman dampak kenaikan harga bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia menunjukkan hasil bahwa dalam pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji non parametrik mendapatkan hasil dari H-7 sebelum pengumuman hingga H+7 setelah pengumuman semua nilai memiliki nilai yang signifikansi yang berarti dari 15 hari bursa tersebut pada *abnormal return* tidak terdampak dengan infomasi tersebut.
2. Pada uji beda *abnormal return* sebelum dan setelah dampak pengumuman kenaikan harga terhadap reaksi pasar modal Indonesia dengan menggunakan uji non parametrik mendapatkan hasil pada nilai sig (2-tailed) sebesar 0,878 hal ini dapat diartikan pada dampak peristiwa kenaikam harga bbm bencana pasar tidak ikut terdampat besar. Maka pada uji beda *abnormal return* dalam penelitian ini tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan.
3. Pada pengujian signifikansi *trading volume activity* pada hari-hari sekitar dampak pengumuman kenaikan harga bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia menunjukkan hasil bahwa dalam pengujian yang sudah dilakukan dengan menggunakan uji non

parametrik mendapatkan hasil dari H-7 sebelum pengumuman hingga H+7 setelah pengumuman semua nilai memiliki nilai yang signifikan yang berarti dari 15 hari bursa tersebut pada *trading volume activity* sangat terkena dampak.

4. Pada uji beda *trading volume activity* sebelum dan setelah dampak pengumuman kenaikan harga bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia dengan menggunakan uji non parametrik mendapatkan hasil pada nilai Asymp sig (2-tailed) sebesar 0,767 hal ini dapat diartikan pada peristiwa kenaikan harga bbm pasar tidak ikut terdampak di karenakan nilai sig >0,05.

#### **IV. Kesimpulan dan Saran**

##### **A. Kesimpulan**

1. Tidak terdapat *abnormal return* yang signifikan dan tidak terdapat pengaruh sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub sektor transportasi.
2. Terdapat *trading volume activity* yang signifikan pada hari-hari disekitar pengumuman Tidak terdapat pengaruh *trading volume activity* sebelum dan setelah pengumuman kenaikan harga bbm terhadap reaksi pasar modal Indonesia pada sub transportasi.

##### **B. Saran**

1. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan menggunakan sampel lain seperti LQ-45, IDX30, IDX 100, sub sektor pertambangan, sub sektor perbankan, sub sektor real estate dan *buildingcountruction* serta lain-lain agar hasil Dari *event study* beragam dan memudahkan penelitian selanjutnya untuk mencari referensi.
2. Untuk pembaca terkhususkan untuk pelaku pasar dan calon pelaku pasar agar lebih berhati-hati terhadap suatu informasi yang sedang terjadi agar tidak salah dalam mengambil keputusan karena pasar modal biasanya akan bereaksi sementara untuk mencapai keseimbangan baru atasi informasi yang tersedia. Lebih baik para pelaku pasar dan calon pelaku pasar menganalisis ulang secara fundamental dan teknikal agar meminimalisir resiko akibat dari suatu peristiwa yang sedang terjadi.
3. Untuk peristiwa diharapkan peristiwa terbaru yang sedang terjadi pada saat peneliti selanjutnya melakukan penelitian tersedia. Lebih baik para pelaku pasar dan calon pelaku pasar menganalisis ulang secara fundamental dan teknikal agar meminimalisir resiko akibat dari suatu peristiwa yang sedang terjadi.

#### **Daftar Pustaka**

- Al Gani, G. S. (2022). Dampak pengumuman covid-19 sebagai bencana nasional indonesia terhadap reaksi pasar modal pada sub sektor pariwisata, restoran dan hotel (studi peristiwa pada ihsg yang terdaftar di bursa efek indonesia). *Kalianda halok gagasan*, 4(2), 129-143.
- Ardani, N. M. (2018). Studi Komparatif Reaksi Pasar Sebelum Dan Sesudah Kenaikan Harga Bbm Atas Saham Lq-45 Di Bei (Even Study Pada Peristiwa Kenaikan Bbm Tanggal 5 Januari 2017). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 10(2), 616-626.
- Chorilayah, S., Sutanto, H. A., & Hidayat, D. S. (2016). Reaksi Pasar Modal terhadap Penurunan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) atas Saham Sektor Industri Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic Education*, 5(1), 1-10.

- Damayanti, E., Larasati, R. D., & Hana, K. F. (2020). Reaksi Pasar Modal Indonesia terhadap Pengumuman Indonesia sebagai Negara Maju. *POINT: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 2(1).
- Fahmi, F., Kosasih, K., & Putra, R. A. K. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Indeks LQ45 Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(3), 509-518.
- Febriyanto, F., Ali, K., & Kusuma, F. (2022, Agustus). Analisa Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. In *Seminar Nasional Potensi Dan Kemandirian Daerah*.
- Hartono. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi Kesepuluh). Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Japlani, A., Saputra, R. F., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh literasi keuangan terhadap minat berinvestasi di pasar modal dengan perkembangan teknologi digital sebagai variabel moderasi (Studi empiris mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196-203.
- Putra, G. D. A., & Lubis, M. Z. M. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kenaikan Harga BBM. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 1(2), 594-603.
- Saputra, R. F., Suyanto, S., & Japlani, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Perkembangan Teknologi Digital Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Metro). *Jurnal Akuntansi AKTIVA*, 2(2), 196-203.
- Sartono. (2011). *Manajemen Keuangan Teori Dan Investasi*. Yogyakarta: BPFY.
- Sudana., I., M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. PT. Gelora Aksara Pratama, Erlangga.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Yulianti, E., & Jayanti, D. (2019). Pengujian Efisiensi Pasar Bentuk Lemah Pada Pasar Modal Indonesia Periode 2014-2017. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen dan Akuntansi*, 11(2), 178-190.